

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah perusahaan Sektor Industri *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) selama periode tahun 2018 hingga tahun 2021. Variabel dalam penelitian ini antara lain adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel bebas atau independent, dan *Price Book Value* (PBV) sebagai variabel terikat atau dependen. Berdasarkan dari obyek penelitian, terdapat populasi sebanyak 24 perusahaan Sektor Industri *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) selama periode tahun 2018 hingga tahun 2021. Dari 24 perusahaan tersebut, akan diolah kembali dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian.

Berdasarkan dari beberapa kriteria yang sudah ditentukan Pada Bab III tersebut maka diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan Sektor Industri *Healthcare* yang memenuhi kriteria untuk dilanjutkan pada penelitian ini. Jumlah data yang dipakai dan diperoleh dari periode sampel yang diambil dikalikan dengan jumlah perusahaan yaitu selama 4 tahun periode (2018 hingga 2021) dikalikan dengan 8 perusahaan yang telah memenuhi kriteria, sehingga mendapati hasil data sebanyak 32 data. Untuk Alat analisis yang dipergunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah Microsoft Excel, dan juga *Statistical Package for the Social Sciences* atau SPSS versi 26. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan catatan tentang adanya suatu peristiwa atau catatan yang jaraknya jauh dari sumber yang orisinil. Berikut ini merupakan Nama-nama dan Profil singkat dari ke delapan sampel perusahaan yang didapati tersebut yaitu :

1. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk Merupakan salah satu perusahaan industri farmasi yang berdiri sejak tahun 1976 dan pada tanggal 11 November 1994 perusahaan ini telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode DVLA. Perusahaan ini telah memiliki 3 segmen bisnis utama salah satunya seperti obat resep, obat bebas, jasa ekspor dan juga jasa maklon.

2. PT Medikaloka Hermina Tbk.

PT Medikaloka Hermina Tbk, Merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan kesehatan yang berdiri sejak tahun 1967 dan pada tanggal 16 Mei 2018 perusahaan ini telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode HEAL. Perusahaan ini mengoperasikan rumah sakit yang telah menyediakan serangkaian jasa medis salah satunya seperti jasa laboratorium, radiologi, jasa diagnosa, apotek serta layanan kesehatan umum lainnya.

3. PT Kimia Farma Tbk.

PT Kimia Farma Tbk Merupakan salah satu perusahaan penyedia distribusi obat dan bahan baku obat yang berdiri sejak tahun 1971 dan pada tanggal 4 Juli 2001 perusahaan ini telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode KAEF. Perusahaan ini telah memiliki beberapa asset yang terdiri dari 10 Pabrik, 1.174 Apotek, 406 Klinik Kesehatan, 72 Laboratorium Klinik, 8 Optik, 3 Klinik Kecantikan, dan 18 ritel internasional yang berada di Arab Saudi.

4. PT Kalbe Farma Tbk.

PT Kalbe Farma Tbk Merupakan salah satu perusahaan Farmasi yang telah berdiri sejak tahun 1966 dan pada tanggal 30 Juli 1991 perusahaan ini telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode KLBF. Perusahaan ini memiliki 4 segmen bisnis salah satunya seperti obat resep, produk kesehatan, produk nutrisi dan distribusi serta logistik.

5. PT Phapros Tbk

PT Phapros Tbk Merupakan salah satu perusahaan industri farmasi yang telah berdiri sejak tahun 1954 dan pada tanggal 26 desember 2018 perusahaan ini telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode PEHA. Perusahaan ini memiliki beberapa asset seperti pabrik yang telah memproduksi serta memperdagangkan bahan baku obat, obat, alat kesehatan, kosmetika, dan mempunyai pelayanan kesehatan umum lainnya.

6. PT Prodia Widyahusada Tbk.

PT Prodia Widyahusada Tbk Merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan kesehatan yang berdiri sejak tahun 1988 dan pada tanggal 7 Desember 2016 perusahaan ini telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode PRDA. Perusahaan ini memiliki beberapa asset seperti klinik kesehatan, laboratorium kesehatan, rumah sakit, sarana penelitian dan pendidikan perawat serta menyediakan pelayanan kesehatan umum.

7. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Merupakan salah satu perusahaan Farmasi yang berdiri sejak tahun 1975 dan pada tanggal 18 Desember 2013 perusahaan ini telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode SIDO. Perusahaan ini telah menjalani bisnis industri jamu yang sudah memperdagangkan obat-obatan, jamu, minuman dan makanan yang ada kaitannya pada kesehatan serta kosmetika diseluruh Indonesia.

8. PT Tempo Scan Parific Tbk.

PT Tempo Scan Parific Tbk Merupakan salah satu perusahaan farmasi yang berdiri sejak tahun 1970 dan pada tanggal 17 Juni 1994 perusahaan ini telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode TSPC. Perusahaan ini telah memiliki asset sebanyak 173 titik penjualan obat dan kosmetika yang sudah tersebar luas di seluruh Indonesia serta memiliki sebanyak 2 e-Commerce dan juga Cosmetics Fulfillment Service.

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian yang telah diperoleh dari masing-masing variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), variabel *Return On Equity* (ROE), dan variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan variabel *Price Book Value* (PBV) pada penelitian ini akan disajikan sebagai berikut :

4.2.1 Debt To Equity Ratio

Deskripsi data hasil penelitian pada variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) akan ditampilkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

DATA VARIABEL <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)				
NAMA PERUSAHAAN	TAHUN			
	2018	2019	2020	2021
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	0,40	0,40	0,88	0,51
PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL)	0,76	0,08	0,88	0,07
PT Kimia Farma Tbk (KAEF)	1,73	1,48	1,47	1,46
PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	0,19	0,21	0,23	0,21
PT Phapros Tbk (PEHA)	1,37	1,55	1,59	1,48
PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA)	0,24	0,21	0,25	0,21
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	0,15	0,15	0,19	0,17
PT Tempo Scan Parific Tbk (TSPC)	0,45	0,45	0,43	0,40

Sumber : Data Diolah

Hasil dari data *Debt to Equity Ratio* pada tabel 4.1 diatas memperlihatkan bahwa beberapa perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki kondisi yang variatif cenderung baik nilainya karena nilai *Debt to Equity Ratio* yang baik adalah dibawah angka 1.

4.2.2 Return On Equity

Deskripsi data hasil penelitian variabel *Return On Equity* (ROE) akan ditampilkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

DATA VARIABEL <i>Return On Equity</i> (ROE)				
NAMA PERUSAHAAN	TAHUN			
	2018	2019	2020	2021
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	0,17	0,17	0,12	0,11
PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL)	0,08	0,12	0,19	0,30
PT Kimia Farma Tbk (KAEF)	0,13	0,00	0,00	0,04
PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	0,16	0,15	0,15	0,15
PT Phapros Tbk (PEHA)	0,17	0,12	0,07	0,02
PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA)	0,11	0,13	0,15	0,28
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	0,23	0,26	0,29	0,36
PT Tempo Scan Parific Tbk (TSPC)	0,10	0,19	0,29	0,13

Sumber : Data Diolah

Hasil dari data *Return On Equity* pada tabel 4.2 diatas memperlihatkan bahwa beberapa perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki hasil yang cukup baik. Nilai *Return On Equity* yang baik adalah mendekati 1 atau lebih dari 0,15.

4.2.3 Dividend Payout Ratio

Deskripsi data hasil penelitian variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan ditampilkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3

DATA VARIABEL <i>Dividend payout Ratio</i> (DPR)				
NAMA PERUSAHAAN	TAHUN			
	2018	2019	2020	2021
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	0,60	0,54	0,74	0,85
PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL)	0,16	0,21	0,12	0,09
PT Kimia Farma Tbk (KAEF)	0,18	5,24	1,58	0,06
PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	0,48	0,49	0,45	0,42
PT Phapros Tbk (PEHA)	0,66	0,91	1,47	1,72
PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA)	0,34	0,42	0,13	0,26
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	0,99	0,79	0,83	0,81
PT Tempo Scan Parific Tbk (TSPC)	0,33	0,30	0,27	0,41

Sumber : Data Diolah

Hasil dari data *Dividend Payout Ratio* pada tabel 4.3 diatas memperlihatkan bahwa dari beberapa perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki kondisi baik nilainya karena nilai *Dividend Payout Ratio* yang baik adalah kurang dari 1.

4.2.4 *Price Book Value*

Deskripsi data hasil penelitian pada variabel *Price Book Value* (PBV) akan ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

DATA VARIABEL <i>Price Book Value</i> (PBV)				
NAMA PERUSAHAAN	TAHUN			
	2018	2019	2020	2021
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	1,81	1,90	2,04	2,23
PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL)	0,64	0,78	0,62	3,63
PT Kimia Farma Tbk (KAEF)	3,48	0,99	3,32	1,87
PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	4,74	4,53	3,80	3,56
PT Phapros Tbk (PEHA)	2,99	1,05	1,90	1,25
PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA)	1,37	2,08	1,70	3,83
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	2,15	3,10	7,35	7,48
PT Tempo Scan Parific Tbk (TSPC)	1,15	1,05	0,99	0,98

Sumber : Data Diolah

Hasil dari data *Price Book Value* pada tabel 4.4 diatas memperlihatkan bahwa beberapa perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki kondisi yang kurang baik nilainya karena nilai *Price Book Value* yang baik adalah dibawah angka 1.

4.3 Hasil Penelitian (Perhitungan dan Pengolahan Data)

Pada hasil penelitian yang berupa hail perhitungan dan pengolahan data ini maka terdapat tabel Statistik Deskriptif yang merupakan suatu proses untuk menganalisa sebuah data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data semua variabel yang sudah terkumpul pada penelitian ini. Data yang akan dimasukkan berupa nilai minimum, nilai maximum, nilai rata – rata dan juga standar deviasi dari masing - masing variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel bebas atau independent, dan *Price Book Value* (PBV) sebagai variabel terikat atau

dependen. Dan Nilai - nilai yang telah diperoleh tersebut akan diperlihatkan pada tabel 4.5 yaitu sebagai berikut ini :

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER (X1)	32	7.00	173.00	63.2813	55.71369
ROE (X2)	32	.00	36.00	15.4375	8.79860
DPR (X3)	32	6.00	524.00	71.4062	92.78065
PBV (Y)	32	62.00	748.00	251.1250	174.18562
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Hasil Olah data SPSS, 2022

Dari hasil yang telah diperoleh di uji Statistik Deskriptif pada tabel diatas, maka dapat diketahui sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 diatas telah diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 7,00 dan nilai maximum sebesar 173,00. Serta Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 63,2813 dengan standar deviasi sebesar 55,71369.

2. *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 diatas telah diketahui bahwa *Return On Equity* memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maximum sebesar 36,00. Serta Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,4375 dengan standar deviasi sebesar 8,79860.

3. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 diatas telah diketahui bahwa *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 6,00 dan nilai maximum sebesar 524,00. Serta Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 71,4062 dengan standar deviasi sebesar 92,78065.

4. *Price Book Value (PBV)*

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 diatas telah diketahui bahwa *Price Book Value* memiliki nilai minimum sebesar 62,00 dan nilai maximum sebesar 748,00. Serta Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 251,1250 dengan standar deviasi sebesar 174,18562.

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi jika penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda supayadapat dikatakan sebagai alat penduga model tersebut ini mendapatkan hasil yang kuat atau valid. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 tahapan pengujian yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan juga uji autokorelasi yang akan disampaikan oleh peneliti sebagai berikut ini :

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu uji statistik yang akan dilakukan untuk menguji apakah model regresi tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov yang telah diperoleh dan dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut ini :

Tabel 4.6
Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	144.92073974
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.090
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c

Sumber : Hasil data diolah SPSS, 2022

Dari hasil tabel 4.6 uji normalitas Kolmogorov smirnov yang telah diperoleh diatas terdapat bahwa nilai P-Value atau Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,051 dimana nilai tersebut sedikit lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi secara normal.

4.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dirancang untuk menentukan apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Hasil analisis uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DER (X1)	.574	1.743
ROE (X2)	.583	1.714
DPR (X3)	.789	1.268
a. Dependent Variable: PBV (Y)		

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Dari hasil pada tabel 4.7 uji multikolinearitas diatas terdapat bahwa nilai tolerance pada X1 sebesar (0,574), X2 sebesar (0,583) dan X3 sebesar (0,789) yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,100. Serta nilai VIF pada X1 sebesar (1,743), X2 sebesar (1,714) dan X3s ebesar (1,268) yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 10,00. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak adanya atau tidak terjadinya gejala Multikolineritas.

4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dirancang untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam regresi linier. Dan Hasil analisis uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat akan diperlihatkan pada tabel 4.8 uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.268	57.234		.494	.625
DER (X1)	.104	.373	.065	.279	.782
ROE (X2)	4.439	2.343	.435	1.894	.069
DPR (X3)	.121	.191	.125	.633	.532

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Dari hasil tabel 4.8 uji heteroskedastisitas yang diperoleh tersebut terdapat bahwa nilai signifikansi (sig) pada X1 sebesar (0,782), X2 sebesar (0,69) dan X3 sebesar (0,532) yang artinya nilai residual tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

4.3.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dirancang untuk mengetahui adanya model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1).

Salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi dapat dilakukan dengan DW-Test dengan Ketentuan $dU < d < 4 < dU$. Diketahui bahwa :

1. Nilai Durbin Watson (D) adalah 1,081
2. Nilai Durbin Lower (DL) adalah 1,243
3. Nilai Durbin Upper (DU) adalah 1,650
4. Nilai 4-dL adalah 2,752
5. Nilai 4-dU adalah 2,350

Dan Hasil analisis uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.555 ^a	.308	.234	152.48684	1.081
a. Predictors: (Constant), DPR (X3), ROE (X2), DER (X1)					
b. Dependent Variable: PBV (Y)					

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Dari tabel 4.9 diatas tersebut terdapat bahwa nilai Durbin Watson 1,081 yang artinya nilai tersebut tidak terletak antara du (distribusi nilai Tabel) sampai dengan (4-du). Nilai du didapatkan dari distribusi nilai tabel durbin Watson berdasarkan K (variabel bebas) dan N (Banyaknya sampel) dengan nilai K (3) dan N (32) dengan signifikansi 5%. Jika Nilai Durbin Watson (d) sebesar 1,081 lebih kecil dari dU yakni 1,650 dan lebih kecil dari (4-dU) yakni 2,350.

Maka dari penjelasan diatas Dapat disimpulkan bahwa terdapat Autokorelasi karena nilai Durbin Watson tidak terletak antara dU sampai dengan (4-dU).

4.3.2 Uji Hipotesis

Pada Uji Hipotesis dalam penelitian ini terdapat empat tahapan pengujian yang akan dilakukan yaitu meliputi Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), dan juga Uji Koefisien Determinasi (R^2) yang akan disampaikan sebagai berikut ini:

4.3.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda Bertujuan untuk mempermudah mencari pengaruh dari variabel independent atau bebas yang meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) serta variabel dependen terikat yang meliputi *Price Book Value* (PBV). Dan Hasil analisis Uji Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 uji regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.846	99.529		.350	.729
DER (X1)	.094	.649	.030	.145	.886
ROE (X2)	12.218	4.075	.617	2.998	.006
DPR (X3)	.304	.332	.162	.915	.368
a. Dependent Variable: PBV (Y)					

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Dari tabel 4.10 uji regresi linear berganda tersebut maka dapat dimasukkan pada formula persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + B1X1 + B2X2 + B3X3 + e$$

$$Y = 34,846 + 0,094 \text{ DER} + 12,218 \text{ ROE} + 0,304 \text{ DPR}$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Konstanta : Nilai konstanta dari persamaan tersebut sebesar 34,846 menunjukkan apabila *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sama dengan nol maka *Price Book Value* (PBV) akan bernilai 34,846.

- b. Koefisien *Debt to Equity Ratio* : Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,094 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* sebesar satu satuan maka, akan terjadi kenaikan pada *Price Book Value* sebesar 0,094 dengan asumsi *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* dalam keadaan konstan.
- c. Koefisien *Return On Equity* : Nilai *Return On Equity* (ROE) sebesar 12,218 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* sebesar satu satuan maka, akan terjadi kenaikan pada *Price Book Value* sebesar 12,218 dengan asumsi *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* dalam keadaan konstan.
- d. Koefisien *Dividend Payout Ratio* : Nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 0,304 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Dividend Payout Ratio* sebesar satu satuan maka, akan terjadi kenaikan pada *Price Book Value* sebesar 0,304 dengan asumsi *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* dalam keadaan konstan.

4.3.4 Uji Signifikansi Parsial (t)

Uji parsial (t) ini digunakan untuk menguji berapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ yang artinya variabel independent yang meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh secara parsial pada variabel dependen *Price Book Value* (PBV). dan Hasil analisis Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji Signifikansi Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.846	99.529		.350	.729
DER (X1)	.094	.649	.030	.145	.886
ROE (X2)	12.218	4.075	.617	2.998	.006
DPR (X3)	.304	.332	.162	.915	.368
a. Dependent Variable: PBV (Y)					

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan Uji Signifikansi parsial atau uji t Dari tabel 4.11 yang telah diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai signifikan pada *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,886 > 0,05$ yang artinya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).
- 2) Nilai signifikan pada *Return On Equity* (ROE) sebesar $0,006 < 0,05$ yang artinya *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).
- 3) Nilai signifikan pada *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar $0,368 > 0,05$ yang artinya *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

4.3.5 Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji F Simultan bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independent atau bebas yang digunakan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat. Apabila terdapat hasil nilai signifikani $< 0,05$ maka dapat dinyatakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Price Book Value*

(PBV). Dan Hasil analisis Uji F simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Uji Signifikansi Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	289496.855	3	96498.952	4.150	.015 ^b
Residual	651062.645	28	23252.237		
Total	940559.500	31			
a. Dependent Variable: PBV (Y)					
b. Predictors: (Constant), DPR (X3), ROE (X2), DER (X1)					

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan pada nilai signifikansi simultan (F) dari tabel 4.12 yang telah diperoleh diatas maka terdapat bahwa nilai sig sebesar $0,015 < 0,05$ yang artinya variabel X yang meliputi *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yang meliputi *Price Book Value (PBV)*.

4.3.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) merupakan sebuah angka yang akan menunjukkan seberapa besar tingkatan kemampuan pada variabel independent atau bebas yang meliputi *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh secara parsial pada variabel dependen terikat yang meliputi *Price Book Value (PBV)*. Dan Hasil analisis dari Uji Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.234	152.48684

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) tabel 4.13 yang telah diperoleh diatas tersebut maka terdapat bahwa Nilai Adjust R Square sebesar 0,308 yang artinya Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* dapat berpengaruh terhadap Variabel *Price Book Value (PBV)* sebesar 30,8% dan sedangkan sisanya sebesar 69,2% dipengaruhi oleh faktor - faktor variabel yang lain diluar variabel penelitian.

4.4 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Dari seluruh proses pengujian data laporan keuangan pada penelitian ini terdapat Analisis dan juga pembahasan dari hasil penelitian yang telah diperoleh pada penelitian tersebut yang akan disampaikan sebagai berikut ini:

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (X1)* terhadap *Price Book value (Y)*

Hasil yang diperoleh dari Penelitian Menunjukkan Bahwa variabel *Debt to Equity Ratio (X1)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Price Book value (Y)* dikarenakan nilai koefisien regresinya diperoleh sebesar 0,145 dengan taraf signifikansi 5% dengan $df = 28$ sebesar (2,048) dan nilai signifikansi 0,886 lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama ditolak.

2. Pengaruh *Return On Equity (X2)* terhadap *Price Book value (Y)*

Hasil yang diperoleh dari Penelitian Menunjukkan Bahwa variabel *Return On Equity (X2)* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Price Book value (Y)*

dikarenakan nilai koefisien regresinya diperoleh sebesar 2,998 dengan taraf signifikansi 5% dengan $df = 28$ sebesar (2,048) dan nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua diterima.

3. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (X3) terhadap *Price Book value* (Y)

Hasil yang diperoleh dari Penelitian Menunjukkan Bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Price Book value* (Y) dikarenakan nilai koefisien regresinya diperoleh sebesar 0,915 dengan taraf signifikansi 5% dengan $df=28$ sebesar (2,048) dan nilai signifikansi 0,368 lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga ditolak.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On equity*, *Dividend Payout Ratio* (X) terhadap *Price Book value* (Y)

Hasil yang diperoleh dari Penelitian Menunjukkan Bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X1), *Return On Equity* (X2), dan *Dividend Payout Ratio* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Price Book value* (Y). Hasil dari analisis linier berganda diperoleh f hitung 4,150 lebih besar dari f tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan $df = 28$ sebesar (2,934) dengan signifikansi 0,015 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat diterima.